

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Padi adalah tanaman *serealia* penting dan digunakan sebagai makanan pokok oleh sepertiga penduduk dunia. Di Indonesia padi menjadi komoditas strategi yang berperan penting dalam perekonomian dan ketahanan pangan nasional, dan menjadi basis utama dalam revitalisasi pertanian kedepan dan karenanya mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah. Salah satu sarana produksi yang sangat vital peranannya dalam mendukung upaya peningkatan produksi nasional adalah penggunaan varietas unggul.

Menurut Gani (2002) bahwa kontribusi nyata varietas unggulan terhadap peningkatan produksi padi nasional antara lain tercermin dalam pencapaian swasembada beras pada tahun 1984. Hal ini terkait dengan sifat-sifat yang demikian oleh varietas unggulan padi, antara lain berhasil tinggi, tahan terhadap penyakit utama, umur genjah sehingga sesuai dikembangkan dalam pola tanam tertentu, dan rasa enak (pulen) dengan kadar protein relatif tinggi Gani (2002).

Sealin varietas yang unggul dalam meningkatkan produksi padi, juga harus dengan pemberian pupuk baik itu pupuk anorganik dan pupuk organik. Untuk penggunaan pupuk organik banyak tersedia dilapangan yang harus dimanfaatkan oleh petani, sebagai upaya melestarikan lingkungan pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Manfaat pupuk organik adalah : *Pertama* pupuk organik memiliki fungsi yang penting bagi tanaman khususnya tanaman padi. *Kedua* pupuk organik mempunyai fungsi yang penting yaitu, untuk mengemburkan lapisan tanah permukaan (*top soil*), meningkatkan populasi jasad renik,

mempertinggi daya serap simpan air, yang keseluruhannya dapat meningkatkan kesuburan tanah (Sutedjo 2010: 92).

Menurut BPS Gorontalo (2002) bahwa Propinsi Gorontalo tahun 2000 mempunyai lahan sawah luas 96.180 ha dan pada tahun 2002 berkurang menjadi 86.592 ha, selama dua tahun terjadi akibat berubah fungsinya lahan baik untuk sarana transportasi, bangunan perumahan, pertokoan dan industri. Teknologi yang digunakan petani relatif sederhana, masih banyak menggunakan varietas lokal dan varietas unggul tidak berlabel. Cara tanam tidak beraturan, baik dengan caplak satu arah atau dua arah, sehingga populasi rendah. Penggunaan pupuk sangat tergantung dengan dana yang ada. Dalam kajian ini, akan diulas respon pertumbuhan tanaman padi varietas inpari 4 dan inpari 6 dengan pemberian pupuk organik granul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pemikiran di atas maka permasalahan yang diangkat dalam laporan ini adalah bagaimana Respon Pertumbuhan Tanaman Padi Varietas Inpari 4 dan Inpari 6 dengan Pemberian Pupuk Organik?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Untuk mengetahui Respon Pertumbuhan Tanaman Padi Varietas Inpari 4 dan Inpari 6 dengan Pemberian Pupuk Organik.

1.3.2 Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Hasil kajian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang tanaman padi dan pupuk organik yang sangat baik untuk perbaikan tingkat kesuburan tanah pertanian, sekaligus pupuk ini dapat diaplikasikan sebagai pendamping pupuk an organik.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah hasil kajian ini dapat menjadi bahan rekomendasi dalam pemilihan benih yang cocok dengan karakteristik tanah di tingkat daerah termasuk penggunaan pupuk organik sebagai alternatif.
2. Bagi masyarakat hasil kajian ini akan sangat bermanfaat untuk memperoleh informasi tentang pupuk organik yang saat ini sedang dianjurkan pemerintah, termasuk perbedaan antara dua varietas yang dibandingkan.
3. Bagi mahasiswa pertanian termasuk penulis hasil penelitian ini adalah ajang praktik terhadap ilmu-ilmu pertanian yang diperoleh selama di bangku kuliah termasuk aplikasi pupuk organik di tingkat lapang.